

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI PUNCAK SOSOK,  
BAWURAN, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Sains Terapan**

**Oleh :**

**NITIS RAHSA NINGTIYAS**

**NO. MHS : 414100307**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PUNCAK  
SOSOK, BAWURAN, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**



**Oleh :**

**NITIS RAHSA NINGTIYAS**

**NO. MHS : 414100307**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Arif Dwi Saputra, SS., MM.**

**NIDN : 0525047001**

**Dra. Heni Susilowati, MM.**

**NIDN : 0505026205**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata**

**Yudi Setiaji, SH., MM.**

**NIDN : 0508066401**

**BERITA ACARA UJIAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PUNCAK  
SOSOK, BAWURAN, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**NITIS RAHSA NINGTIYAS**

**414100307**

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal 21 November 2018**

**Dosen Penguji Utama : Yudi Setiaji, SH., MM. :.....  
(NIDN : 0508066401)**

**Pembimbing I : Arif Dwi Saputra, SS., MM :.....  
(NIDN : 0525047001)**

**Pembimbing II : Dra. Heni Susilowati, MM :.....  
(NIDN : 0505026205)**

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, MM.  
NIDN : 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nitis Rahsa Ningtiyas  
Nim : 414100307  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata  
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK  
WISATA DI PUNCAK SOSOK BAWURAN,  
PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 21 November 2018

Nitis Rahsa Ningtiyas

## **MOTTO**

Janganlah anda merasa bangga, jika anda hanya pandai dalam teorisasi  
Karena teori tanpa praktik, ketika terjun ke lapangan tidak akan ada gunanya  
Banggalah, jika anda pandai dalam hal praktik terjun langsung ke lapangan  
Karena setiap harinya adalah teori, yang akan anda dapat secara otodidak.

By Nitis Rahsa Ningtiyas

Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan hitung  
berkah yang sudah Allah berikan padamu.

By Ayahanda Gatot Agung Nugroho

Orang yang paling pemaaf adalah ia yang mau memaafkan meski bisa membalas  
dendam.

By Imam Husain

Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan  
walaupun sedikit.

By Nabi Muhammad S.A.W

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

1. Allah S.W.T, Tuhan Semesta Alam yang atas izin-Nya sehingga penulis bisa dan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayahanda terhebat Gatot Agung Nugroho, Ibunda teristimewa Isti Choiriyah dan Adikku termanja Nur Aini Setyaningtiyas, yang telah membantu dalam dukungan moril, materiil serta do'a restu yang tak henti-hentinya.
3. Yesianidia Lorenza, saksi hidup selama perkuliahan dari semester awal sampai saat ini, esok, dan selamanya sebagai sahabat terdekat yang selalu membantu dalam hal apapun.
4. Mas Dharma Ridlo Fauzen, hamba sahaya yang sudah selalu membantu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan hingga skripsi ini tercetak.
5. Teman seperjuangan jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan 2014, Budi, Linda, Rizki, Nisa, Tika, Nila, Ayu, Adam, Bagas, Wenny, Rachmad, Yuan, Sam, Shinta, Donny, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama empat tahun lebih menimba ilmu bersama di STP AMPTA Yogyakarta.

6. Kak Tirta, yang sudah membagi ilmu, pengalaman dan mengajari dengan sabar dalam hal perhitungan olah data kualitatif.
7. Teman seperjuangan jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan 2014, Budi, Linda, Rizki, Nisa, Tika, Nila, Ayu, Adam, Bagas, Wenny, Rachmad, Yuan, Sam, Shinta, Donny, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama empat tahun lebih menimba ilmu bersama di STP AMPTA Yogyakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkah, rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada :

1. Bapak Arif Dwi Saputra, SS.,MM selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, MM selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH., MM. selaku penguji utama dan juga selaku Ketua Jurusan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan dorongan terus menerus untuk menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak Prihanto, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA UJIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7

1. Wisata.....	7
2. Pariwisata .....	7
3. Pengelolaan .....	8
4. Pengertian Destinasi.....	8
5. Daya Tarik Wisata .....	10
6. Wisata Alam .....	12
7. Wisatawan .....	12
8. Faktor Pendorong atau Motivasi Wisatawan.....	12
9. Pengertian Strategi .....	13
10. Pengertian Pengembangan Pariwisata .....	14
11. Pariwisata Berkelanjutan.....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	16
C. Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Teknik Cuplikan.....	21
D. Variabel dan Indikator.....	21
E. Sumber Data.....	23
1. Data Primer .....	23
2. Data Sekunder .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi Lapangan.....	24

2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi .....	25
4. Kuesioner .....	25
G. Keabsahan Data.....	26
1. Perpanjangan Pengamatan .....	26
2. Triangulasi.....	27
H. Metode Analisis Data.....	28
1. Analisis SWOT .....	28
2. Matriks SWOT.....	31
3. Reduksi Data.....	32
4. Penyajian Data .....	33
5. Penarikan Kesimpulan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Matrik SWOT .....	31
4.1 Kecamatan Bantul dengan Jumlah Desa dan Dusunnya .....	38
4.2 Hasil Pengisian Kuisisioner Penelitian .....	55
4.3 Perhitungan Nilai Bobot.....	58
4.4 Perhitungan Nilai Rating.....	60
4.5 Perhitungan Matrik SWOT .....	61
4.6 Matrik IE .....	65
4.7 Matrik Analisis SWOT .....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Peta Kabupaten Bantul.....	37
4.2 Lokasi Sekitar Puncak Sosok.....	41
4.3 Area Bermain di Puncak Sosok.....	43
4.4 Tempat Makan Sekitar Puncak Sosok .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian/Surat Keterangan

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Daftar Bimbingan

Lampiran 4 Dokumentasi

## ABSTRAK

### **Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Puncak Sosok, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta**

Puncak Sosok merupakan daya tarik wisata baru yang ada di Yogyakarta, tepatnya di Bawuran, Bantul. Wisatawan yang ingin datang ke lokasi wisata ini bisa menempuh perjalanan dari kota Jogja sekitar 30 menit saja. Daya tarik wisata Puncak Sosok ini sangat unik dan sedikit berbeda dari daya tarik wisata lain yang ada di Yogyakarta. Puncak Sosok tergolong daya tarik wisata baru yang memiliki keunikan konsep tempat makan dan spot untuk foto menikmati keindahan alam atau pemandangan kota Yogyakarta dari ketinggian, hal ini menarik minat wisatawan yang suka dengan *Sunset* dan *Sunrise*. Jika malam hari tiba biasanya wisatawan akan dimanjakan dengan alunan musik akustik di panggung Puncak Sosok.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi daya tarik wisata Puncak Sosok. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan tiga (3) variable elemen dasar produk pariwisata yakni atraksi, aksesibilitas dan amenities. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Puncak Sosok, Bawuran, Pleret, Bantul dengan menggunakan analisis SWOT dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, kesempatan serta acaman yang ada untuk pengembangan destinasi wisata Puncak Sosok.

Berdasarkan perhitungan EFAS bahwa nilai skor bobot dan rating untuk peluang paling tinggi adalah pada poin 1 dengan nilai bobot 0,6 yaitu Pengembangan camping ground di Puncak Sosok, dan area bermain anak dengan melihat peluang tersebut dapat dikatakan wisatawan yang dapat kesana dengan bertujuan untuk melakukan kegiatan camping, dan liburan keluarga, sedangkan perhitungan pada tabel IFAS bahwa kekuatan yang dimiliki Puncak Sosok ini cukup besar dapat dari poin 1, 5, dan 7 dengan nilai bobot rating sebesar 0,32 tabel diatas Puncak Sosok memiliki atraksi alam di mana wisatawan dapat melakukan aktifitas yang berhubungan dengan alam, yang di dukung juga dengan tempat makan yang unik dan menarik sehingga membuat wisatawan tertarik untuk mengunjunginya, dan yang terakhir amenities yang sudah cukup lengkap di daya tarik wisata Puncak Sosok menjadi faktor utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke Puncak Sosok. Berdasarkan skor total bobot dan rating tersebut diperlihatkan bahwa posisi strategi pengembangan objek wisata Puncak Sosok beradap pada tabel *Grow & Build II*.

Kata kunci: Quick Response Code, Growth Str, Development Strategy, Quick Response Code, Tourist Attraction.



### *Abstract*

Puncak Sosok is a new tourist attraction in Yogyakarta, exactly in Bawuran, Bantul. Traveler who's going to this place, they can find it just in 30 minutes. Puncak Sosok has a unique theme, little bit different from the others tourist attraction in Yogyakarta. It has a unique place to enjoy some food, and photo spot to enjoy a beautiful view Yogyakarta city from the top of Puncak Sosok hill, one thing to make a traveler are interesting is a they love sunset dan sunrise view. In the night all of the traveler can enjoy the acoustic music in the Puncak Sosok stage.

This research is descriptive qualitative. Researcher will make a descriptive about the real conditional in a Puncak Sosok and then make a some recommendation development strategy for Puncak Sosok. Researcher is using a SWOT analysis into 3 (three) variables attraction, accessibility, amenity. The purpose is to know about development strategy tourist attraction in Puncak Sosok, Bawuran, Pleret, Bantul still use a SWOT analysis strength, weakness, opportunity, and threat to make a Puncak Sosok be better than now.

Base on EFAS calculation, the highest score for opportunity in the point of number 1 is 0,6 it is a development of camping ground in Puncak Sosok, and children's play area, so base on it we can see that the opportunity is the traveler come in there for camping, dan family time, while base on IFAS calculation, Puncak Sosok has a strengthin in the point of number 1, 5, 7 is 0,32. Puncak Sosok has a nature attraction, unique theme which make a traveler wanna come back to this place, and the last it has a complete amenity to make a traveler feel comfortable. Base on the all of score we can see that the position of development strategy in Puncak Sosok is Grow and Build on the 2 table.

Keywords : Quick Response Code, Growth Str, Development Strategy, Quick Response Code, Tourist Attraction.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pariwisata memang dunia yang tidak ada matinya, seperti yang kita ketahui jika semua orang pasti membutuhkan yang namanya berwisata, karena dengan berwisata, setiap orang bisa memiliki pengalaman atau cerita baru dalam hidup mereka untuk diabadikan atau membuat suatu kenangan bersama keluarga dan orang-orang terdekat.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa, negara ini juga memiliki sebutan negara kepulauan terbesar di dunia, dalam periode lima tahun sekali, UNGEGN (*United Nation Group of Expert on Geographical Names*) yang merupakan pakar nama-nama geografis PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), mengadakan konferensi PBB mengenai standardisasi nama-nama geografis di dunia. Pada sidang tahunan 2012, Indonesia telah melaporkan sebanyak 13.466 pulau ke PBB dan langsung ditetapkan pada sidang tersebut.

Indonesia adalah negara yang unik karena keragaman budaya dan bahasanya sangat banyak serta didukung juga dengan kekayaan alam yang melimpah, maka dari situlah muncul suatu ide untuk membuka peluang di bidang pariwisata.

Pariwisata Indonesia diperlukan sebagai katalisator dalam pembangunan (*agent of development*) dan dapat menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Pembangunan yang berkelanjutan tentu tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dan memerlukan kerja sama yang baik antar *Stackeholder* (pemangku kepentingan) dan strategi yang baik agar target yang direncanakan bisa tercapai dengan baik dan meminimalisir dampak-dampak negatif. Untuk mencapai target pariwisata yang baik, tentu harus ada strategi yang dipersiapkan dan koordinasi dengan kabupaten/daerah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dijual kepada wisatawan lokal dan mancanegara, sehingga dapat menambah devisa Negara dan meningkatkan ekonomi bagi kabupaten/daerah.

Pariwisata merupakan aset yang paling berharga, karena pariwisata adalah industri yang tidak ada matinya. Setiap orang pasti selalu membutuhkan wisata, selain untuk *refreshing*, berwisata juga bisa menambah pengetahuan dan pengalaman baru seperti mengunjungi tempat-tempat bersejarah atau tempat-tempat wisata yang masih alami bagi mereka yang menyukai alam. Saat ini sudah banyak masyarakat lokal yang mulai melirik ke dunia pariwisata, karena mereka mulai menyadari bahwa pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang ekonomi masyarakat sekitar.

Semua orang pasti butuh wisata, setiap hari, setiap jam, dan ketika setiap orang melakukan perjalanan di situ selalu ada transaksi mata uang rupiah atau dolar yang berjalan, ini akibat dari kegiatan reservasi atau pemesanan suatu tiket (bus, pesawat, kereta, kapal, mobil) serta paket wisata kepada suatu biro perjalanan).

Kondisi lingkungan alam, sumber daya manusia dan peran pengelola daya tarik wisata Puncak Sosok mempunyai pengaruh bagi perkembangan lokasi tersebut supaya lebih bermanfaat dan tidak membosankan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memajukan pariwisata di daerah tujuan wisata. Pemerintah memiliki peran penting dalam hal pengembangan wisata, seperti menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai fasilitas, kegiatan koordinasi, antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi. Muljadi A,J 2012:69, dalam pengembangan daya tarik wisata perlu adanya tiga aspek penting, yaitu :

1. Atraksi, merupakan daya tarik wisata yang akan dijual dengan memenuhi tiga syarat agar memberikan kepuasan kepada wisatawan antara lain :
  - a. Apa yang dapat dilihat (*Something to see*).
  - b. Apa yang dapat dilakukan (*Something to do*).
  - c. Apa yang dapat dibeli (*Something to buy*).
2. Amenitas, merupakan sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas wisatawan selama berada di lokasi wisata.
3. Aksesibilitas, merupakan sarana penunjang dalam hal akses jalan menuju lokasi serta moda transportasi yang bisa digunakan dalam menuju lokasi wisata.

Yogyakarta merupakan kota yang sangat terkenal dengan berbagai macam julukannya, seperti kota pelajar yang dibuktikan dengan banyaknya sekolah tinggi/universitas yang bisa ditemui di kota ini, lalu disebut juga kota gudeg dan kota bakpia yang menjadi wisata kuliner terkenal di kota ini, dan di sebut kota budaya yang bisa dibuktikan dengan keunikan budaya kerajaan kesultanan Yogyakarta yang masih sangat kental dengan adat istiadat jawa.

Daya tarik wisata di Yogyakarta sangatlah banyak, maka tak jarang ada juga orang yang menyebutnya kota wisata. Saat ini daya tarik wisata yang sangat terkenal adalah daya tarik yang menjual keindahan pemandangan kota Yogyakarta di malam hari dari atas ketinggian/bukit. Mungkin sudah banyak orang yang tahu mengenai daya tarik wisata bukit bintang dan pinus pengger yang menyajikan pemandangan kota Yogyakarta dari atas ketinggian/bukit, namun saat ini ada satu lagi daya tarik wisata baru yang tak kalah indah, unik dan menarik dari daya tarik wisata bukit bintang dan pinus pengger, yaitu daya tarik wisata puncak sosok, yang terletak di daerah pleret, bantul, Yogyakarta.

Daya tarik wisata Puncak Sosok merupakan daerah yang memiliki keindahan alam, dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang sampai sekarang potensi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal, tidak jauh dari daya tarik wisata ini bisa ditemui adanya TPS (Tempat pembuangan Sampah) DIY yang baunya cukup mengganggu wisatawan yang datang, untuk aksesnya masih sulit, karena untuk menuju ke tempat wisata ini karena belum adanya tanda penunjuk jalan untuk menuju ke daya tarik wisata Puncak Sosok, dan untuk fasilitas di sini sudah cukup lengkap karena sudah bisa ditemui kamar mandi, gazebo, taman kelinci, warung yang memiliki konsep unik, dan musholla sedang dalam tahap pembangunan yang mana bila dikembangkan menjadi daya tarik wisata akan sangat banyak diminati wisatawan karena didukung juga dengan pemandangan kota jogja dari atas bukit.

Untuk menjadikan Puncak sosok sebagai daya tarik wisata alam di Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta, diharapkan pihak pengelola harus menerapkan strategi pengembangan dengan mengetahui perubahan di dalamnya secara internal dan eksternal, serta memperhatikan kondisi lingkungan, karena bisa berpengaruh pada berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Karena beberapa hal tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dan meneliti mengenai potensi yang ada di daya tarik wisata Bawuran ini, dengan demikian penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI PUNCAK SOSOK, BAWURAN, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis ingin memfokuskan masalah penelitian ini memfokuskan pada masalah “Bagaimana Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Puncak Sosok, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan tujuan utama yang akan dicapai dari adanya kegiatan penelitian ini, sesuai dengan fokus masalah yang sudah disebutkan sebelumnya di atas, oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui strategi pengembangan daya tarik wisata di Puncak Sosok, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat penelitian bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dari tempat/lokasi daya tarik wisata yang dikunjungi dan diteliti. Dan juga menambah relasi dengan organisasi-organisasi dari masyarakat sekitar seperti karang taruna atau pengelola daya tarik wisata Puncak Sosok.

##### 2. Manfaat penelitian bagi STP AMPTA Yogyakarta

Mendapatkan relasi baru dan keluarga baru seperti desa binaan yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk penelitian berkelanjutan, serta sebagai acuan tempat untuk belajar mengenal daya tarik wisata baru dengan kasus serupa atau berbeda.

##### 3. Manfaat penelitian bagi daya tarik wisata Puncak Sosok

Mendapatkan relasi baru dari pengunjung, dan mendapatkan wawasan atau ilmu-ilmu baru yang sebelumnya mungkin belum pernah didapat atau dipelajari oleh masyarakat atau pengelola daya tarik wisata Puncak Sosok. Dengan diadakannya penelitian di daya tarik wisata Puncak Sosok ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan, perawatan, serta peningkatan kenyamanan wisatawan, dengan harapan hasil dari penelitian dapat menjadi program berkelanjutan (*sustainable program*) di daya tarik wisata Puncak Sosok.